



Cerita Kampung di Belakang Keraton Dibukukan

Teta Nyaris Putus Asa

Saat Menulis “Ngeteh di Patehan”

Teta Fathiyah (22) dibantu 15 orang lainnya akhirnya berhasil menyelesaikan sebuah buku setebal 500 halaman lebih. Buku berjudul “Ngeteh di Patehan” ini merupakan kisah-kisah lokal yang coba diangkat dari sebuah kampung yang ada di belakang Keraton Yogyakarta

SAAT itu Teta nyaris putus asa ketika mendapat tugas menyelesaikan penulisan buku tersebut. Selain ia sering menderita sakit kepala, Teta juga sedang menghadapi ujian.

“Waktu saya drop selama seminggu, saya sempat mau menyerah,” papar mahasiswa jurusan kimia, UNY semester delapan ini ketika ditemui saat *launching* buku “Ngeteh di Patehan” di Rumah Karawitan/Gamelan

lokal yang dihimpun dan dituturkan oleh warga Patehan.

Menurut Faiz Ahsoul, selaku ketua tim riset, buku tersebut bisa menjadi bukti bahwa cerita kampung dapat dihidupkan oleh warganya sendiri. Sebanyak 70 orang lebih jadi narasumber dalam menggali cerita.

Buku ini memuat asal usul, sistem sosial, potensi, komunitas, tokoh, serta tradisi dan budaya yang berkembang di wilayah tersebut.

Sementara mengenai ide penyusunan buku, Faiz ingin mengungkapkan sisi cerita yang belum terceritakan selain keraton. (Mona Kriesdinar)



an Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 sisten

in Kepada Yth. :

Instansi LAUNCHING - Buku berjudul “Ngeteh di Patehan” bercerita tentang cerita kampung Patehan saat di Lounching di Rumah karawitan Pujo Laras.

Tindak Lanjut

Untuk ditangg

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005